

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh keanggotaan dewan komisaris, independensi dewan komisaris, intensitas rapat, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap kebijakan perusahaan Indonesia. Kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend yield*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka. Terdiri dari perusahaan dari semua sektor yang membagikan dividen dalam kurun waktu 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 387 sampel. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis linier berganda dengan metode Newey West, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa keanggotaan dewan komisaris berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tata kelola perusahaan seperti independensi dewan komisaris dan intensitas rapat tidak mempengaruhi kebijakan dividen. Struktur kepemilikan seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: kebijakan dividen, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas.